

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode penelitian

Suatu penelitian, diperlukan adanya metode dan bentuk penelitian yang tepat dan sesuai. Tujuannya adalah hasil yang dicapai sesuai dengan permasalahan dan tujuan dari penelitian itu sendiri. Metode penelitian adalah salah satu cara penelitian yang dilakukan secara berturut-turut dengan menggunakan alat dan prosedur penelitian. Metode penelitian bertujuan untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam penelitian, maka dari itu dalam suatu penelitian harus ditentukan metode penelitian yang sesuai dengan permasalahan dan ruang lingkup penelitian. Menurut Sugiyono (2010: 3) metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian menggambarkan rancangan penelitian yang meliputi prosedur atau langkah-langkah yang harus ditempuh, waktu penelitian, sumber data, serta dengan cara apa data tersebut diperoleh dan diolah atau dianalisa.

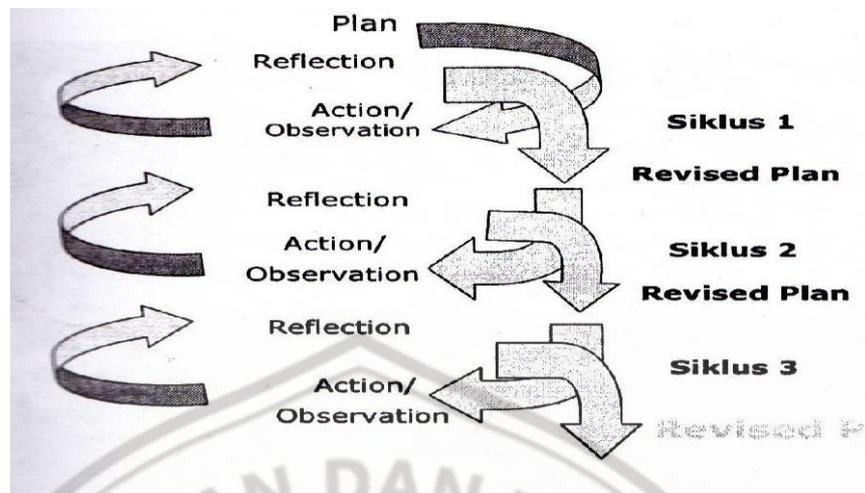
Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan (*action research*) karena penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas. Penelitian ini juga termasuk penelitian deskriptif, sebab menggambarkan bagaimana suatu teknik pembelajaran diterapkan dan bagaimana hasil yang diinginkan dapat tercapai. Menurut Hadari Nawawi (2007:67) mendefinisikan metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subjek atau objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan

lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak, atau sebagaimana adanya.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas. Menurut Agus Kristianto (2010: 32), PTK dalam pendidikan jasmani dan kepelatihan olahraga adalah suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif dan dilakukan untuk meningkatkan kemampuan rasional guru-guru atau pelatih dalam melaksanakan tugas memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan serta memperbaiki kondisi dimana praktek-praktek pembelajaran pendidikan jasmani atau kepelatihan olahraga tersebut dilakukan, dimulai dari adanya perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi untuk setiap siklusnya. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan. Dalam bahasa Inggris, penelitian ini dikenal dengan istilah *Action Research* (AR)

Jadi, penelitian yang dilakukan ini adalah penelitian tindakan yang merupakan tindak lanjut dari penelitian deskriptif dan eksperimen, sedangkan jenis data yang digunakan adalah jenis data kuantitatif. Secara sederhana, penelitian tindakan kelas yang dilakukan berupa proses pengkajian berdaur (cyclical) dan pengulangannya yang dikemukakan oleh Agus Krsityanto (2010: 19), seperti disajikan dalam bagan berikut ini.



Gambar 3.1 Desain PTK

Sumber : Buku Penelitian Tindakan Kelas oleh Agus Krsitiyanto

Keempat langkah tersebut merupakan satu *siklus* atau *putaran*, artinya sesudah tahap ke-4 (refleksi), lalu kembali ke-1 (perencanaan) dan seterusnya. Meskipun sifatnya berbeda, langkah ke-2 (Pelaksanaan) dan ke-3 (Pengamatan) dilakukan secara bersamaan jika pelaksana dan pengamat berbeda. Jika pelaksana juga sebagai pengamat, bisa saja pengamatan dilakukan sesudah pelaksanaan, dengan cara mengingat-ingat apa yang sudah terjadi. Dengan kata lain objek pengamatan sudah lampau terjadi. Berdasarkan penjelasan tersebut, Karena penelitian yang dilakukan ini peneliti juga bertindak sebagai pengamat, maka pengamatan dilakukan sesudah terjadinya pelaksanaan.

B. Subjek Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto, (2010:188) subjek penelitian adalah subjek yang berupa *person*, *place* dan *paper* yang menjadi pusat perhatian atau sasaran penelitian. Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah Siswa Kelas VIII SMPN N 01 Tumbang Titi Kabupaten Ketapang sebanyak 30 siswa. Pada penelitian ini diambil kelas VIII sebagai subjek penelitian atas dasar rekomendasi

dari guru yang mengajar penjaskes kelas VIII SMPN N 01 Tumbang Titi Kabupaten Ketapang, karena materi Pukulan Forehand Drive terdapat pada siswa kelas VIII semester 1 dan kurangnya hasil pencapaian pembelajaran Pukulan Forehand Drive sehingga guru memberi rekomendasi untuk melakukan penelitian pembelajaran Keterampilan Pukulan Forehand Drive Dalam Permainan Tenis Meja Melalui Media Pembelajaran Audio Visual. Dan yang diambil menjadi sampel penelitian adalah Siswa Kelas VIII SMPN N 01 Tumbang Titi Kabupaten Ketapang dengan jumlah sebanyak 30 siswa.

Tabel 3.1
Subjek Penelitian
Sumber TU. SMPN N 01 Tumbang Titi Kabupaten Ketapng

No.	Kelas	Siswa		Jumlah
		Putera	Puteri	
1.	VIII	18	12	30
Jumlah Subjek Penelitian				30

C. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpul Data

Supaya data yang dihasilkan merupakan data yang valid serta reliabel, maka diperlukan teknik serta alat pengumpulan data yang baik. Menurut Hadari Nawawi, (2006: 94) ada enam teknik pengumpulan data yaitu:

- 1) Teknik observasi langsung.
- 2) Teknik observasi tidak langsung.
- 3) Teknik komunikasi langsung.
- 4) Teknik komunikasi tidak langsung.
- 5) Teknik pengukuran.
- 6) Teknik 26nstrument.

Dari teknik pengumpulan data di atas, maka teknik yang dipergunakan dalam pengumpulan data adalah teknik observasi langsung dan tes pengukuran. Melalui tes dan pengukuran kita dapat mengetahui status dan kedudukan seorang siswa. Tes adalah alat atau instrument yang digunakan untuk mengukur pencapaian tujuan-tujuan.

2. Alat Pengumpulan Data

Sesuai dengan teknik pengumpul data yang telah ditetapkan diatas, untuk memperoleh data yang diperlukan digunakan teknik pengambilan data dengan cara observasi langsung dan tes pengukuran.

1) Lembar Observasi

Menurut Nasution dalam Sugiono (2010: 310) menyatakan, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang hasil atau dampak yang dikenakan pada siswa. Lembar observasi digunakan untuk mengumpulkan data, dengan menggunakan indera secara langsung. Dalam melakukan pengamatan peneliti harus benar-benar menggunakan indera penglihatan dan pendengarannya untuk mencatat segala peristiwa atau kejadian yang berisi dari penglihatan penelitian. Tahap ini berjalan bersamaan dengan saat pelaksanaan. Pengamatan dilakukan pada waktu tindakan sedang berjalan, jadi keduanya berlangsung dalam waktu yang sama.

2) Tes Pengukuran

Tes merupakan pengumpul informasi atau data. Menurut Suharsimi Arikunto dalam Nurhasan (2001: 3) Tes merupakan suatu alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana

dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan. Dalam tes pengukuran ini, tes yang diberikan berupa tes keterampilan melakukan pukulan Pukulan Forehand Drive Dalam Permainan Tenis Meja Pada Siswa Kelas VIII SMPN N 01 Tumbang Titi Kabupaten Ketapang.

Dalam penelitian ini, peneliti di lapangan menjadi syarat utama. Peneliti mengumpulkan data dalam latar alamiah, dimana peneliti bertindak sebagai *intrumen kunci*. Selain itu peneliti juga berperan sebagai perencana dan pelaksana tindakan yang terlibat langsung dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas, pengumpulan dan penganalisis data, dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitian. “Mencari tahu secara alamiah dalam pengumpulan data lebih banyak bergantung pada dirinya sebagai alat pengumpul data” (Agus Kristanto, 2010: 19). Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini melalui beberapa tahap, yaitu :

a. Observasi Awal

Dalam hal ini peneliti terjun langsung ketempat pelaksanaan penelitian. Pada observasi awal peneliti langsung mengamati pelaksanaan menggiring bola dengan indikator pengenalan teknik dasar menggiring bola yang dilakukan oleh guru mata pelajaran selama jam pelajaran berlangsung. Dari hasil pengamatan, peneliti menemukan berbagai macam permasalahan yang dihadapi oleh Siswa kelas VIII Sekolah Menengah Atas Negeri 01 Tumbang Titi Kabupaten Ketapang.

b. Refleksi Awal

Setelah dilakukan observasi pembelajaran awal dengan melihat kekurangan yang dialami siswa dan guru mata pelajaran dalam proses pembelajaran bermain tenis meja

c. Tes Awal (Pre-Implementasi)

Berdasarkan refleksi awal, maka sebelum tindakan pada siklus I peneliti akan memulai dengan melakukan tes awal teknik dasar tes awal dan tes akhir (pre-implementasi)

d. Tindakan Siklus I

Berdasarkan hasil observasi awal dan melihat hasil pre-test (pre-implementasi), maka peneliti akan menerapkan sistem pembelajaran dengan menggunakan audio visual(VCD)

e. Refleksi Pembelajaran Siklus I

Setelah melakukan tes dan evaluasi, peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan seberapa besar pengaruh atau dampak positif penerapan pembelajaran audio visual (vcd) terhadap tindakan yang telah diberikan, apa-apa saja kekurangan dan hambatan pembelajaran selama tindakan pada siklus I. Dari hasil refleksi dan evaluasi siklus I, peneliti dapat merencanakan variasi-variasi pembelajaran dengan permainan, agar hasil pembelajaran yang di harapkan dapat tercapai.

f. Tindakan Siklus II

Berdasarkan hasil refleksi dari siklus I, maka disusun perencanaan pembelajaran pada siklus II, Proses pelaksanaan tindakan pada siklus II ini ditekankan pada perbaikan dari permasalahan yang ditemukan pada saat observasi siklus I. Pada siklus II pembelajara dengan strategi permainan akan

lebih dominan lagi, tetapi tetap menggunakan rancangan pembelajaran audio visual (vcd) dasar yang telah dibuat.

Pada siklus II, tindakan dibagi dalam 4 kali pertemuan, dimana didalam 1 minggu peneliti melakukan 3 kali pertemuan pada hari senin sore, rabu pagi dan sabtu sore, sama seperti pada siklus I, sehingga tindakan dilakukan dalam waktu 1,5 minggu, hal ini dilakukan agar intensitas pertemuan dan biaya yang diperlukan menjadi lebih efektif dan efisien. Hal ini juga sudah mendapatkan persetujuan dari pihak sekolah dan guru penjaskes

g. Evaluasi dan Tes Pembelajaran Siklus II

Evaluasi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hasil dari tindakan pada siklus II yang dilaksanakan pada siswa. Tes dan evaluasi pembelajaran melalui audio visual (vcd) yang dilakukan pada akhir siklus II ini sama seperti tes pembelajaran melalui audio visual (vcd) yang dilakukan pada tes siklus I. Oleh karena itu pada saat tes diharapkan semua testee harus hadir.

h. Refleksi Pembelajaran Siklus II

Setelah melakukan tes dan evaluasi, peneliti mengkaji, melihat dan menganalisis seberapa besar pengaruh atau dampak positif penggunaan bola plastik terhadap tindakan yang telah diberikan. Pada refleksi siklus II inilah peneliti akan menghitung dan mengolah data yang telah diperoleh selama pembelajaran pada siklus II, apakah terjadi peningkatan Kemampuan pukulan Forehand Drive melalui pembelajaran Audio Visual (VCD). Disini akan dilihat seberapa besar pencapaian ketuntasan belajar siswa dari hasil tes siklus II, dengan membandingkan hasil tes awal dan tes siklus I yang diperoleh. Berdasarkan refleksi ini, bila rata-rata kemampuan pukulan forehand drive

dalam tenis meja siswa yang mendapat nilai A dan $B \geq 70\%$, maka pembelajaran pukulan forehand drive melalui audio visual (VCD) dinyatakan berhasil.

D. Teknik Analisis Data

Dalam suatu penelitian teknik dan alat pengumpulan data sangat ditentukan oleh jenis data yang akan dikumpulkan. Oleh karena itu sebelum menentukan teknik dan alat pengumpulan data yang akan digunakan dalam suatu penelitian terlebih dahulu harus diketahui jenis data yang akan dikumpulkan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi. Menurut Sugiyono dalam Sutrisno Hadi (2009: 203) mengemukakan bahwa “observasi merupakan suatu proses yang kompleks, tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan”. Data yang dikumpulkan pada setiap kegiatan observasi dari pelaksanaan siklus PTK di analisis secara deskriptif dengan menggunakan teknik persentase untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran.

a. Hasil keterampilan Forehand Drive Dalam Permainan Tenis Meja:

Dengan menganalisis nilai rata-rata tes keterampilan Forehand Drive Dalam Permainan Tenis Meja. Kemudian di kategorikan dalam klasifikasi skor yang telah di tentukan.

b. Kemampuan melakukan rangkaian gerakan keterampilan forehand drive: dengan menganalisis rangkaian Forehand Drive Dalam Permainan Tenis Meja. Kemudian dikategorikan dalam klasifikasi skor yang telah ditentukan.

Menurut Iskandar dalam Kristiyanto (2010:137) yang menyatakan bahwa, “Data yang dikumpulkan pada setiap kegiatan observasi dari pelaksanaan siklus PTK dianalisis serta secara deskriptif dengan menggunakan persentase untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran”.

Untuk mengetahui perubahan hasil aktifitas, jenis data yang bersifat kuantitatif yang di peroleh dari hasil praktek, ditandai dengan indikator hasil praktek siswa (implementasi) menjadi lebih baik dari hasil tes sebelumnya (Pre-implementasi), kemudian di analisis dengan menggunakan rumus, sebagai berikut :

$$P = \frac{\text{Post rate}}{\text{Base rate}} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Prosentase

Post Rate : Nilai sesudah diberikan tindakan

Base rate : Nilai Maksimal tindakan.

E. Jadwal Penelitian

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilaksanakan di SMPN N 01 Tumbang Titi Kabupaten Ketapang. Proses penelitian mulai dari tahap pra observasi, penyusunan desain penelitian, penyusunan alat pengumpul data, pengurusan surat menyurat penelitian, pelaksanaan penelitian dan konsultasi hasil pembahasan penelitian secara keseluruhan dijabarkan dalam table 3.3 sebagai berikut:

Tabel3.2
Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan/Tahun 2015				
		Juli- agust	Sept- okto	Nov	Des- feb	Feb- maret
1.	Pengajuan Outline					
2.	Observasi					
3.	Penyusunan Desain					
4.	Seminar					
5.	Pelaksanaan Penelitian					
6.	Pengolahan Data					
7.	Konsultasi Skripsi					
8.	Ujian Skripsi					

Berdasarkan tabel perencanaan tersebut, maka secara rinci proses penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Pengajuan sekaligus persetujuan judul dilaksanakan pada bulan Juli -agustus 2015.
2. Pengurusan kegiatan observasi, pengumpulan data siswa dan penyusunan desain dilakukan peneliti pada bulan September -oktober 2015.
3. Pelaksanaan seminar desain penelitian dilakukan pada bulan November 2015.
4. Penelitian dan pengolahan data dilaksanakan pada bulan Desember-februari 2016.

5. Sidang skripsi dilakukan pada bulan februari -maret 2016

